

LITERATUR REVIEW: TERAPI MUSIK KLASIK DALAM MENGURANGI NYERI PADA PERSALINAN

Y.Wahyunti Kristiningtyas¹⁾ Retno Ambarwati²⁾

Dosen, Akper Giri Satria Husada Wonogiri

Dosen, Akper Giri Satria Husada Wonogiri

wahyuntie19@gmail.com

Submit: 23 Juli 2024

Revised: 25 Juli 2024

Published: 31 Juli 2024

ABSTRAK

Proses persalinan diawali dengan kontraksi rahim yang menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman pada ibu yang akan bersalin. Sebagian besar perempuan akan mengalami nyeri selama persalinan. Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Salah satu metode non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurasi rasa nyeri saat persalinan yaitu terapi musik. Terapi musik adalah suatu proses yang menggabungkan antara aspek penyembuhan musik itu sendiri dengan kondisi dan situasi baik fisik, emosi, mental, kognitif, spiritual, dan kebutuhan sosial. Terapi musik merupakan salah satu solusi yang efektif untuk ibu yang mengalami rasa sakit saat proses persalinan karena musik akan mempengaruhi rasa nyeri dengan mendistraksi, relaksasi dan menciptakan rasa nyaman. Tujuan penelitian untuk melakukan *review* pada beberapa *literature* mengenai terapi musik klasik dalam menurunkan nyeri pada persalinan. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan meta analisis menggunakan tinjauan literatur (*literatur review*), untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan terapi musik klasik dalam mengurangi nyeri pada persalinan. Hasil : berdasarkan kelima artikel yang direview menunjukkan bahwa ada penurunan intensitas nyeri antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian terapi musik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi musik maupun musik klasik memberikan pengaruh secara signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri pada proses persalinan khususnya persalinan kala I.

Kata kunci: terapi musik; nyeri; persalinan

ABSTRACT

The labor process begins with uterine contractions which cause pain and discomfort to the mother who is about to give birth. Most women will experience pain during labor. Pain during labor is a manifestation of contractions (shortening) of the uterine muscles. These contractions cause pain in the waist, stomach area and radiate to the thighs. Various efforts have been made to reduce pain during labor, both pharmacologically and non-pharmacologically. One non-pharmacological method that can be used to reduce pain during childbirth is music therapy. Music therapy is a process that combines the healing aspects of music itself with physical, emotional, mental, cognitive, spiritual and social needs and conditions. Music therapy is an effective solution for mothers who experience pain during the birth process because music will influence the pain by distracting, relaxing and creating a feeling of comfort. The aim of the research is to review several literature regarding classical music therapy in reducing pain during childbirth. This research method is a quantitative method with meta analysis using a literature review, to collect data or a synthesis of sources related to classical music therapy in reducing pain in childbirth. Results: Based on the five articles reviewed, it showed that there was a decrease in pain intensity between before and after the music therapy intervention was given. Thus, it can be concluded that providing music therapy and classical music has a significant influence on reducing pain intensity during the labor process, especially in the first stage of labor.

Key words: music therapy; pain; childbirth

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir (Sunarsih, 2017). Proses persalinan diawali dengan kontraksi rahim yang menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman pada ibu yang akan bersalin. Sebagian besar perempuan akan mengalami nyeri selama persalinan. Rasa nyeri persalinan bersifat individual, setiap individu akan mempersepsikan rasa nyeri yang berbeda terhadap stimulus yang sama tergantung pada ambang nyeri yang dimilikinya (Rejeki,S, 2020)

Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangansegmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Kecemasan,kelelahan dan kekhawatiran ibu seluruhnya menyatu sehingga dapat memperberat nyeri fisik yang sudah ada. Nyeri persalinan dialami terutama selama kontraksi (Mawaddah, 2020). Rasa nyeri yang dialami selama persalinan bersifat unik pada setiap ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain budaya, takut, kecemasan, pengalaman persalinan sebelumnya, persiapan persalinan dan dukungan (Potter, 2009).Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan servik ini maka akan terjadi persalinan.

Nyeri yang dialami oleh perempuan dalam persalinan diakibatkan oleh kontraksi uterus, dilatasi serviks; dan pada akhir kala I dan pada kala II oleh peregangan vagina dan dasar pelvis untuk menampung bagian presentasi (Maryunani, 2010). Rasa tidak nyaman (nyeri) selama persalinan kala I disebabkan oleh dilatasi dan penipisan serviks serta iskemia uterus hal ini dikarenakan penurunan aliran darah sehingga oksigen lokal mengalami defisit akibat kontraksi arteri miometrium, nyeri ini disebut nyeri viseral. Sedangkan pada akhir kala I dan kala II, nyeri yang dirasakan pada daerah perineum yang terjadi akibat peregangan perineum, tarikan peritonium dan daerah uteroservikal saat kontraksi, penekanan vesika urinaria, usus dan struktur sensitif panggul oleh bagian terendah janin, nyeri ini disebut nyeri somatik (Rejeki,S 2020).

Individu yang mengalami nyeri seringkali membutuhkan dukungan (Support sistem), bantuan, perlindungan dari anggota keluarga lain dan orang terdekat. Walaupun nyeri masih dirasakan oleh klien, kehadiran orang terdekat akan meminimalkan kesepian dan ketakutan (Muttaqin, 2008).

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi namun metode farmakologi lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik (Lowdermilk et al., 2014). Sedangkan metode nonfarmakologi bersifat nonintrusif, noninvasif, murah, simple, efektif dan tanpa efek yang merugikan (Weiner, 2001).Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya (Maryunani, 2010). Relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik, guided imagery, akupresur, aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin dan mempunyai pengaruh pada coping yang efektif terhadap pengalaman persalinan(Rejeki,S 2020).

Salah satu metode non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurasi rasa nyeri saat persalinan yaitu terapi musik. Terapi musik adalah suatu proses yang menggabungkan antara aspek penyembuhan musik itu sendiridengan kondisi dan situasi baik fisik, emosi, mental, kognitif, spiritual, dan kebutuhan sosial.Terapi musik efektif digunakan untuk menurunkan nyeri pada saat proses persalinan karenadapat menutupi perasaan yang tidak

menyenangkan, Mempengaruhi pernafasan, mempengaruhi denyut jantung, nadi dan tekanan darah manusia, mempengaruhi suhu tubuh manusia, serta dapat menimbulkan rasa aman, sejahtera dan bisa mempengaruhi rasa sakit seseorang (Mauluddina and Epriyanti, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti.I dan Yeni Wardani (2023) menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi musik pada ibu bersalin kala I fase aktif.

Terapi musik merupakan salah satu solusi yang efektif untuk ibu yang mengalami rasa sakit saat proses persalinan karena musik akan mempengaruhi rasa nyeri dengan mendistraksi, relaksasi dan menciptakan rasa nyaman. Musik akan dapat mengurangi pengalaman dan persepsi nyeri dan akan meningkatkan toleransi terhadap nyeri akut dan kronis. Ibu akan teralihkan dari rasa nyeri, dengan mendengarkan musik karena musik akan mengalihkan perhatian dengan sensasi yang menyenangkan serta memecah siklus kecemasan dan ketakutan yang meningkatkan reaksi nyeri. (Ulfah, M., & Hidayanti, D. 2023). Musik klasik mampu menciptakan suasana damai dan menenangkan sehingga membawa pendengarnya ke dalam aliran meditasi. Alunan musik dari piano dan instrumen lainnya mampu merangsang bagian otak yang berkaitan dengan energi positif sehingga menghasilkan relaksasi yang nyata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan meta analisis menggunakan tinjauan literatur (*literatur review*), untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan terapi musik klasik dalam mengurangi nyeri pada persalinan. *Literatur review* merupakan metode penelitian dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap hasil penelitian yang relevan terkait topik tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berhubungan dengan terapi musik klasik dalam mengurangi nyeri pada persalinan. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis anotasi *bibliografi*, yang diartikan sebagai suatu daftar sumber-sumber digunakan dalam suatu penelitian dan diberikan simpulan mengenai apa yang tertulis di dalamnya. Langkah dalam penelitian ini adalah pencarian artikel dengan menggunakan database elektronik *Google Scholar* tahun 2017 - 2023. *Keyword* yang digunakan yaitu terapi musik/ nyeri/ persalinan. Setelah dilakukan pencarian dengan database dan *keyword* dipilih 5 artikel dengan seleksi yang sesuai kriteria inklusi dan membahas mengenai terapi musik dalam menurunkan nyeri pada persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

No	Judul, Penulis, Tahun	Desain Penelitian	Sampel	Variabel	Hasil
1	Efektivitas Terapi Musik Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif (Wijayanti, I., & Wardhani, Y, 2023)	Eksperimen semu (Quasy Experiment) dengan desain one group pretest-posttest design	Sampel yang digunakan sebanyak 30 ibu bersalin, dengan 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol.	Penggunaan terapi musik, pengurangan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif	Ada pengaruh signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan setelah diberikan terapi musik pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan $p \text{ value} = 0,000 (< 0,05)$

2	Pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan Kala I (Siregar, Y.D., 2023)	Jenis penelitian pre eksperimental dengan rancangan <i>one group pretest dan posttest design</i> tanpa kelompok kontrol	Jumlah sampel 30 responden	Terapi musik klasik, Nyeri Persalinan Kala I	ada pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeripersalinan kala 1
3	Efektifitas terapi murottal-qur'an dan Musik klasik terhadap tingkat kecemasan Ibu bersalin di bidan praktik mandiri (BPM) Teti herawati Palembang (Wahyuni.S., Komariah,N.,2020)	Desain penelitian eksperimen dengan rancangan <i>Randomized matched two groups design</i>	Sampel penelitian ibu bersalin di BPM Teti Herawati Palembang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok dengan perlakuan terapi Murotal Qur'an dan kelompok dengan perlakuan terapi musik klasik dimana masingmasingkelompok berjumlah 16 orang	Terapi Murotal Qur'an, Terapi musik klasik, Tingkat kecemasan ibu bersalin	Baik terapi murotal maupun terapi musik klasik signifikan dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara terapiMurotal Qur'an dan terapi musik klasik dalam mengurangi kecemasan ibu.
4	Efektifitas terapi musik pada nyeri persalinan kala 1 fase laten (Livana, Handayani TN, Mubin MF, Istibsyaroh I, Ruhimat A, 2017)	Quasy eksperimental design jenis pre test-post test design	Sampel penelitian adalah ibu bersalin normal sebanyak 30 responden	Terapi musik, Nyeri persalinan kala 1 fase laten	Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$)
5	Terapi musik klasik mengurangi nyeri pada kala I persalinan Di BPS Zubaedahsyah, Palapa Bandar Lampung (Sunarsih, Dainty Maternity,Ni Putu Rini Astuti, 2017)	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>PreExperimetal Designs dengan rancangan One Group Pretest Posttest</i>	Sampel berjumlah 20 responden	Terapi musik klasik, Nyeri persalinan kala I	Ada pengaruh pemberian musik klasik terhadap nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin ($p < 0,001$)

PEMBAHASAN

Artikel pertama diteliti pada tahun 2022 oleh Wijayanti. I, & Wardhani. Y dengan judul Efektivitas Terapi Musik Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment*) dengan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura dan sampel yang digunakan sebanyak 30 ibu bersalin, dengan 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol. Data yang digunakan merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Non-Probability Sampling dan menggunakan pendekatan accidental sampling. Uji

statistik dengan menggunakan Uji T dependen (berpasangan) untuk mengetahui perbedaan pre dan post pemberian intervensi. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan nyeri persalinan sebelum dan sesudah pemberian terapi musik pada ibu bersalinkala I fase aktif. Rata-rata nyeri persalinan pretest adalah 5,733 dan rata-rata nyeri persalinan posttest adalah 5,133. Rata-rata penurunan nyeri persalinan adalah 0,6 yaitu bernilai positif sehingga terjadi kecenderungan penurunan nyeri sesudah perlakuan dengan rata-rata penurunan sebesar 0,6. Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Salah satu metode non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan yaitu terapi musik. Terapi musik merupakan salah satu solusi yang efektif untuk ibu yang mengalami rasa sakit saat proses persalinan karena musik akan mempengaruhi rasa nyeri dengan mendistraksi, relaksasi dan menciptakan rasa nyaman.

Artikel kedua diteliti oleh Siregar. Y.D pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan Kala I. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre eksperimental design yaitu suatu penelitian yang melakukan kegiatan yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group pre-test and post-test design* tanpa kelompok kontrol, kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Satu kelompok sebelum diberi perlakuan tertentu diberi pretest, kemudian setelah diberi perlakuan, dilakukan pengukuran kembali untuk mengetahui sebab akibat dari perlakuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, cara penentuan sampel dengan Teknik *Accidental Sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Responden diukur skala nyerinya terlebih dahulu kemudian diberikan terapi musik klasik selama kurang lebih 20 menit. Setelah itu diberikan jeda 10-15 menit dilakukan pengukuran skala nyeri kembali.

Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata (mean) sebelum mendengarkan terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan yaitu sebesar 2.13 dan sesudah mendengarkan terapi musik klasik sebesar 1.70 dengan CI 95%. Terdapat perbedaan antara Lower 162 dan Upper 705 dengan nilai $t = 3.261$ dan nilai $p = 0,003$, ($< 0,005$) maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan. Berdasarkan hasil penelitian pada pretest dan posttest yang mana memiliki perbedaan yang signifikan, ketika sebelum diberikan terapi musik klasik, mayoritas nyeri berat mendominasi sebanyak 12 responden, dan setelah diberikan terapi musik klasik, mayoritas responden nyeri sedang yaitu 15, kondisi tersebut dapat mengindikasikan terdapat perubahan atau penurunan nyeri persalinan, sehingga dapat dijelaskan bahwa terapi musik klasik memiliki atau berpengaruh terhadap kondisi nyeri persalinan. Terapi musik adalah suatu proses yang menggabungkan antara aspek penyembuhan musik itu sendiri dengan kondisi dan situasi baik fisik, emosi, mental, kognitif, spiritual, dan kebutuhan sosial. Musik klasik mampu menciptakan suasana damai dan menenangkan sehingga membawa pendengarnya ke dalam aliran meditasi. Alunan musik dari piano dan instrumen lainnya mampu merangsang bagian otak yang berkaitan dengan energi positif sehingga menghasilkan relaksasi yang nyata.

Artikel ketiga diteliti oleh Wahyuni.S., Komariah, N tahun 2020 dengan judul Efektivitas terapi murottal-qur'an dan musik klasik terhadap tingkat kecemasan Ibu bersalin di bidan praktik mandiri (BPM) Teti herawati Palembang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan rancangan *randomized matched two groups design* yaitu penelitian antara dua kelompok yang dilakukan dengan cara random dan dilakukan *matching*. Sebelum dilakukan random dilakukan proses *matching* terlebih dahulu untuk status paritas

dan usia. Untuk mengontrol variabel yang ingin diukur. Sampel penelitiannya yaitu ibu bersalin di BPM Teti Herawati Palembang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok dengan perlakuan terapi Murottal Qur'an dan kelompok dengan perlakuan terapi musik klasik dimana masing-masing kelompok berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan wawancara terpimpin. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 2 macam yaitu kuesioner pertama untuk mengumpulkan biodata responden dan kuesioner penilaian tingkat kecemasan dengan menggunakan alat ukur *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dengan pengelompokan tingkat kecemasan yakni tidak ada kecemasan (skor < 6), kecemasan ringan (7-14), kecemasan sedang (skor 15-27), dan kecemasan berat (skor > 27). Data dianalisis secara statistik menggunakan program perangkat lunak *SPSS 16 for Windows* dengan uji komparatif *Wilcoxon* dan *Chi-square*.

Pengukuran tingkat kecemasan pada masing-masing kelompok sebelum dan setelah diberikan terapi dianalisis menggunakan uji komparatif 2 kelompok berpasangan skala ukur kategorik yaitu uji *Wilcoxon*. Perbedaan tingkat kecemasan pada ibu bersalin antara kelompok terapi Murottal Qur'an dan musik klasik dianalisis menggunakan uji komparatif 2 kelompok tidak berpasangan skala ukur kategorik yaitu uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan responden sebelum diberikan terapi Murottal Qur'an, pada analisis uji *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan setelah diberikan terapi Murottal Qur'an dengan nilai *p value* = 0,001. Setelah pemberian murottal Qur'an pada ibu bersalin didapatkan tingkat kecemasan lebih rendah dibanding sebelum diberikan Murottal Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu bersalin antara sebelum dan setelah diberikan terapi musik klasik didapatkan uji hipotesis bermakna $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik dengan *p value* = 0,001. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji *chi-square* yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan antara kelompok murottal dan kelompok musik klasik dengan nilai *p value* > 0,05 (0,069), sehingga hipotesis statistik ditolak. Berdasarkan tabel terlihat bahwa pada kelompok Murottal tidak ada yang mengalami kecemasan berat setelah mendapat terapi sedangkan pada musik klasik masih terdapat kecemasan berat setelah mendapatkan terapi yaitu 4 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan baik terapi murottal maupun terapi musik klasik signifikan dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara terapi Murottal Qur'an dan terapi musik klasik dalam mengurangi kecemasan ibu. Musik akan dapat mengurangi pengalaman dan persepsi nyeri dan akan meningkatkan toleransi terhadap nyeri akut dan kronis. Ibu akan teralihkan dari rasa nyeri, dengan mendengarkan musik karena musik akan mengalihkan perhatian dengan sensasi yang menyenangkan serta memecah siklus kecemasan dan ketakutan yang meningkatkan reaksi nyeri. (Ulfah, M., & Hidayanti, D. 2023).

Artikel keempat dengan judul Efektifitas terapi musik pada nyeri persalinan kala 1 fase laten diteliti oleh Livana, Handayani TN, Mubin MF, Istibsyaroh I, Ruhimat A, tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimental design jenis *pre test-post test design*. Sampel penelitian ini adalah ibu bersalin normal di Rumah Sakit Islam Kendal sebanyak 30 responden. Teknik sampling menggunakan total sampling. Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat nyeri persalinan kala I fase laten sebelum dilakukan terapi musik mayoritas responden dalam tingkat nyeri sedang, sedangkan setelah

dilakukan terapi musik terhadap nyeri persalinan kala 1 fase laten didapatkan mayoritas responden mengalami nyeri ringan. Hasil analisa data penelitian menunjukkan nyeri persalinan sebelum dilakukan terapi musik mean sebesar 3,20 dengan standar deviasi 0,610, mengalami penurunan setelah dilakukan terapi musik rata-rata sebesar 2,47 dengan standar deviasi 0,507. Selanjutnya untuk menentukan *p value* menggunakan uji *wilcoxon* sehingga didapatkan hasil *sig* (*2-tailed* = 0,000). Hasil ini lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, yang berarti ada pengaruh tingkat nyeri persalinan kala 1 fase laten setelah pemberian terapi musik.

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Metode nonfarmakologi bersifat noninvasif, noninvasif, murah, simple, efektif dan tanpa efek yang merugikan. Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya.

Artikel kelima dengan judul Terapi musik klasik mengurangi nyeri pada kala I persalinan Di BPS Zubaedahsyah, Palapa Bandar Lampung diteliti oleh Sunarsih, Maternity.D, Astuti,N.P.R, tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif /*Quantitatif Research*. Jumlah sampel 20 ibu bersalin diambil dengan teknik *accidental sampling* dengan kriteria yang diambil adalah ibu kala I fase aktif, primipara atau multigravida dengan pengukuran nyeri persalinan menggunakan VAS (*visual analog scale*). Teknik analisa data terbagi menjadi dua, univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji T tes dependent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran score frekuensi skala nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin dari 20 responden sebelum diberikan terapi musik klasik dari skor 1-10, diketahui rata-rata score frekuensi skala nyeri 7,55 (SD: 0,826) (SE: 0,185). Dan setelah diberikan terapi musik klasik diketahui rata-rata score frekuensi skala nyeri pada ibu bersalin adalah 5,55 (SD: 0,686) (SE: 0,153). Berdasarkan hasil penelitian skala nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dari 20 responden rata-rata score frekuensi skala nyeri sebelum diberikan intervensi adalah 7,55 sedangkan rata-rata score frekuensi skala nyeri sesudah diberikan intervensi adalah 5,55 dengan *p-value* = 0,000 (<0,05). Ada perbedaan nilai mean (Skor nyeri) pada terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan kala 1. Ada pengaruh pemberian musik klasik terhadap nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin ($p < 0,001$).

Terapi musik efektif digunakan untuk menurunkan nyeri pada saat proses persalinan karena dapat menutupi perasaan yang tidak menyenangkan, mempengaruhi pernafasan, mempengaruhi denyut jantung, nadi dan tekanan darah manusia, mempengaruhi suhu tubuh manusia, serta dapat menimbulkan rasa aman, sejahtera dan bisa mempengaruhi rasa sakit seseorang (Mauluddina and Epriyanti, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan kelima artikel yang direview dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi musik maupun musik klasik memberikan pengaruh secara signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri pada proses persalinan khususnya persalinan kala I.

DAFTAR PUSTAKA

- Livana, Handayani TN, Mubin MF, Istibsyaroh I, Ruhimat A. Efektifitas terapi musik pada nyeri persalinan kala 1 fase laten. *J Ners Widya Husada*. 2017;4(2):47–52
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., dan Cashion, K. (2014). *Maternity nursing* (8th edition, revised reprint. ed.). Maryland Heights, MO: Mosby/Elsevier.
- Maryunani, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

- Mauluddina, F., & Epriyanti, E. (2019). Analisis Terapi Musik Klasik Dalam Relaksasi Persalinan Di BPM Erniwaty Di Babat Supat Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(18), 11-18. <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i18.38>
- Mawaddah, S. (2020). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), 30-38.
- Muttaqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Dgn Gangguan Sistem Persarafan*: Penerbit Salemba.
- Potter, P. A. (2009). *Fundamental of Nursing* (Edisi 7 ed. Vol. volume 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Rejeki. S (2020) *Buku ajar manajemen nyeri dalam proses persalinan (non Farmaka)*. Unimus Press. cetakan II . Semarang
- Siregar, Y.D. (2023). PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA 1. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia / Indonesian Health Scientific Journal* , 8 (2), 195–199. <https://doi.org/10.51933/kesehatan.v8i2.1247>
- Ulfah, M., & Hidayanti, D. (2023). PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN NYERI PERSALINAN: LAPORAN KASUS BERBASIS BUKTI. *Jurnal Kesehatan Siliwangi* , 3 (3), 758-766. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1426>
- Wahyuni, S., & Komariah, N. (2020). EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL QUR'AN DAN MUSIK KLASIK TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI BPM TETI HERAWATI PALEMBANG. *JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN (JKSI)* , 5 (2), 198-204. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i2.248>
- Wijayanti, I. ., & Wardhani, Y. (2023). Efektivitas Terapi Musik Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan Ahmar Metastasis* , 2 (4), 179–184. <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i4.154>